

---

## Tinjauan Buku

---

### “Memandang Samudra dan Melihat Cakrawala” Sebuah Ulasan Mengenai Buku Karya Tulis Ilmiah Sosial: Menyiapkan, Menulis, dan Mencermatinya

Penyunting: Yunita Triwardani Winarto, Totok Suhardiyanto, Ezra M. Choesin  
Jakarta: Yayasan Obor Indonesia  
2004 ix + 205 halaman + Daftar Acuan

**Ditinjau oleh: Francisia SSE Seda**

(Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia)

“Memandang Samudra dan Melihat Cakrawala” merupakan sebuah analogi sederhana mengenai bagaimana penulisan karya tulis ilmiah social merupakan sebuah usaha ilmiah yang mencerminkan wawasan dan konstruksi berpikir seorang ilmuwan social. Buku ini di dalam pembabakan atau sistematika penulisannya telah berhasil memberikan gambaran umum kepada para pembaca bagaimana para penyuntingnya menyikapi proses penulisan karya tulis ilmiah social dan bukan hanya hasil penulisannya. Proses penulisan yang digambarkan di dalam buku ini mulai dari bagian I Mengawali Wawasan dalam Penulisan Ilmiah, Bagian II Mempersiapkan Karya Tulis Ilmiah, Bagian III Menulis dan Menyusun Karya Tulis Ilmiah memberikan sebuah benang merah bagaimana wawasan dan konstruksi berpikir seorang ilmuwan social, baik yang berdasarkan hasil penelitian empiris maupun narasi pemikiran dapat dituangkan ke dalam sebuah hasil penulisan ilmiah secara bertanggung-jawab.

Buku ini merupakan salah satu dari sedikit buku yang diterbitkan di Indonesia yang relative berhasil mengaitkan antara wawasan, substansi, dan logika berpikir ke dalam tehnik penulisan ilmiah yang relevan dan disusun secara tidak berbelit-belit. Buku ini berhasil mengatasi kendala yang dihadapi oleh tidak sedikit ilmuwan social yakni ‘membangunkan’ wawasan dan logika berpikir ke dalam tehnik penulisan dan gaya bahasa yang dapat mudah dicerna oleh masyarakat umum tanpa kehilangan makna substantif dari apa yang hendak disampaikan. Sebagai sebuah buku panduan umum, buku ini bukan semata-mata menyajikan tehnik-tehnik penulisan karya tulis ilmiah melainkan dapat menjelaskan bahwa terdapat hubungan logis yang erat antara wawasan dan logika berpikir para ilmuwan social dengan proses tehnik penulisan ilmiah yang dihasilkan.

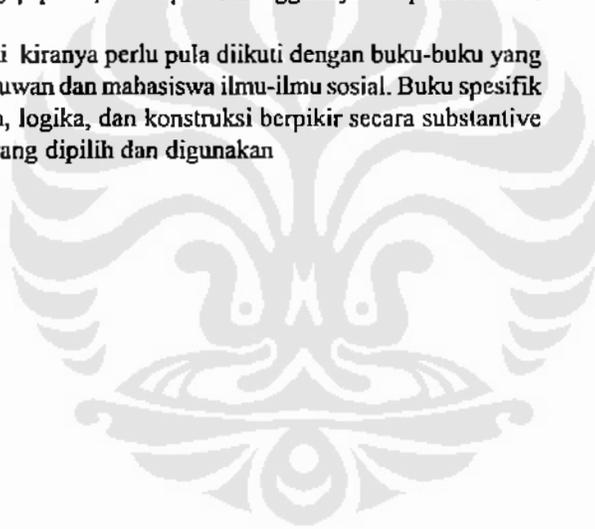
Bagian Pendahuluan “Menyiapkan dan Mencermati Karya Tulis Ilmiah Sosial,” yang disusun oleh para penyunting Yunita T. Winarto, Totok Suhardiyanto, dan Ezra M. Choesin, serta Bagian I dari buku ini “Mengawali Wawasan dalam Penulisan Ilmiah” yang terdiri dari hasil-hasil tulisan Achmad Fedyani Saifuddin dan Alex Lanur merupakan bagian yang sangat penting untuk dibaca sebelum mencermati Bagian II, III, dan ke IV. Pada bagian ini para pembaca dapat memahami apa

tujuan dari penulisan buku ini serta wawasan dan logika berpikir apa yang perlu dipahami di dalam penulisan karya tulis ilmiah sosial, metodologi dan teknik penulisan yang dipilih dan digunakan merupakan bagian dari wawasan, logika, dan konstruksi berpikir tertentu yang dimiliki para penulis. "Memandang Samudra dan Melihat Cakrawala" merupakan sebuah analogi yang menggambarkan Bagian Pendahuluan dan Bagian I ini. Buku ini akan lebih menarik lagi seandainya pada Bagian I dapat memuat lebih banyak tulisan yang berusaha menjelaskan secara ilmiah dan bertanggung jawab apa yang dinyatakan oleh Achmad Fedyani Saifuddin sebagai berpikir ma'rifat, yakni, berpikir pada tingkat hakiki atau filosofi, dan bukan sekedar utilisasi atau repetisi teori-teori.

Kemampuan untuk "Memandang Samudra dan Melihat Cakrawala" tidaklah datang dengan sendirinya. Bahkan juga tidak pada kalangan ilmuwan sosial. Mungkin diperlukan sebuah buku lain yang secara khusus memfokuskan diri pada bagaimana memiliki kemampuan ini dan bagaimana berusaha menterjemahkannya ke dalam sebuah karya tulis ilmiah sosial merupakan bagian dari implikasi wawasan, logika, dan konstruksi berpikir yang dimiliki oleh para ilmuwan sosial.

Buku ini juga perlu memberikan batasan yang lebih jelas dengan apa yang dimaksud karya tulis ilmiah sosial di dalam konteks ini. Tampaknya dari bagian pendahuluan hingga bagian IV belum ada batasan jelas mengenai hal tersebut. Atau apakah memang disengaja demikian oleh para penulisnya, mengingat pada bagian I telah disinggung perlunya penelaahan kembali mengenai dikotomi antara karya tulis ilmiah dengan karya tulis non-ilmiah termasuk di dalamnya fiksi. Hal lain yang juga dirasakan perlu adalah tipologi dari apa yang dimaksudkan sebagai Buku Panduan Umum, pembedaan tersebut belum dianggap perlu, meskipun sesungguhnya tetaplah relevan dan penting.

Suatu usaha yang bermanfaat seperti ini kiranya perlu pula diikuti dengan buku-buku yang ditujukan secara spesifik bagi kalangan ilmuwan dan mahasiswa ilmu-ilmu sosial. Buku spesifik semacam itu dimana kaitan antara wawasan, logika, dan konstruksi berpikir secara substantive dengan metodologi dan teknik penulisan yang dipilih dan digunakan



---

## Riwayat Hidup Penulis

---

**Ariel Heryanto** adalah dosen senior di *Melbourne Institute of Asian Languages and Societies, The University of Melbourne*. Minat kajian penelitiannya meliputi topik-topik: budaya populer, studi mengenai media, politik identitas, dan studi mengenai Asia Tenggara. Ia menjadi editor untuk buku berjudul *Challenging Authoritarianism in Southeast Asia; comparing Indonesia and Malaysia* yang diterbitkan oleh penerbit RoutledgeCurzon pada tahun 2003. Buku berikutnya yang berjudul *State Terrorism and Identity Politics in Indonesia; Fatally Belonging* yang diterbitkan oleh Routledge akan diluncurkan pada akhir tahun 2005.

**Edi Indrizal** saat ini mengajar di Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas Padang, menyelesaikan pendidikan S1 antropologi di Universitas Andalas Padang (1989) dan S-2 sosiologi pedesaan di Institut Pertanian Bogor (1997). Sejak tahun 2000 ia terlibat dalam penelitian *Ageing in Indonesia* bekerjasama dengan *Oxford Institute of Ageing* disponsori oleh *the Wellcome Trust, UK*. Jabatan lain yang juga didudukinya adalah Direktur Lembaga Analisis Sosial dan Pembangunan (LASP) Padang dan *Area Coordinator* Lembaga Survei Indonesia (LSI) Jakarta untuk wilayah Provinsi Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Kepulauan Riau.

**Esther Kuntjara** menyelesaikan studi S1 Jurusan Bahasa Inggris di Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga tahun 1982. S2 dibidang TEFL di *San Francisco State University, California*, tahun 1988. S3 di *Indiana University of Pennsylvania* di bidang *Rhetoric and Linguistics*, tahun 2001. Penulis adalah pengajar di Fakultas Sastra, Universitas Kristen Petra, Surabaya sejak 1988. Penulis pernah menerima beasiswa ke USA sebagai dosen tamu di *Central College, Iowa*, selama satu tahun. Selama studinya di IUP, penulis memperoleh penghargaan menjadi anggota dari Honor Society of Phi Kappa Phi. Beberapa tulisannya banyak berkisar tentang jender, bahasa, dan budaya. Bukunya yang baru diterbitkan berjudul: *Gender, Bahasa, dan Kekuasaan*.

**Linda R. Bennett** adalah *research fellow* di *La Trobe University*. Gelar Ph.D. nya diperoleh dari *University of Ohio*. Penelitian yang dilakukannya antara lain *Ethnography of Indonesian Youth in Lombok* dan *Research into Islamic Education in Melbourne, Australia*. ♀, *Islam and Modernity: Single Women, Sexuality and Reproductive Health in Contemporary Indonesia* adalah buku hasil karyanya yang diterbitkan oleh penerbit Routledge pada tahun 2005.

**Muhammad Adlin Sila** memperoleh gelar sarjana dari IAIN Alauddin Makassar dan gelar Master dari The Australian National University. Sebagai staf Badan Litbang Agama Departemen Agama Republik Indonesia, ia memiliki ketertarikan dalam kajian Islam dan Antropologi Indonesia. Sejak tahun 2001 hingga 2004 ia melakukan penelitian mengenai Salafi Groups in Makassar. Hasil tulisannya yang telah dipublikasikan antara lain *The Encyclopedia of Tasawuf*, 2005.

••

Nurul Ilmi Idrus adalah staf pengajar di program S1 dan pasca sarjana Departemen Antropologi, Universitas Hasanuddin. Gelar gelar masternya diperoleh dari Department of Anthropology, Sociology and Criminal Justice, Valdosta State University (VSU) Georgia, USA pada tahun 1992 dan doktornya diperoleh dari Department of Anthropology, Research School Pacific and Asian Studies, The Australian National University (RSPAS-ANU) pada tahun 2003. Prostitusi, seks dan seksualitas, jender dan HIV/Aids, media dan pornografi, jender dan hukum, kesehatan reproduksi, tulisan tentang perempuan, pernikahan dan hubungan jender, juga kekerasan yang dialami oleh perempuan dan anak-anak, adalah minat kajian bagi penelitian-penelitiannya. Beberapa tulisan yang telah dipublikasikan adalah "Pornography in Media" *Jurnal Perempuan* No. 38, 2004, hlm. 31-42, dan "'Jandaku Sayang, Jandaku Malang': Stigma Sosial dan Seksualitas Seputar Janda", *Fajar* 16 Desember 2004.

Sri Lestari Wahyuningroem meraih gelar sarjana Ilmu Politik dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia dan gelar MA dari Central European University, Budapest, Hungaria. Saat ini ia adalah staf pengajar tidak tetap pada program sarjana Departemen Ilmu Politik FISIP UI. Minatnya tertuju pada kajian perempuan, kesetaraan jender dan politik.



# ANTROPOLOGI INDONESIA

Indonesian Journal of Social and Cultural Anthropology

## Informasi Berlangganan

### Subscription Information

#### Edisi Cetak

#### Berlangganan Edisi (Indonesia)

Biaya berlangganan per tahun (3 edisi) termasuk ongkos kirim:

- Jawa, Bali & NTB: Rp50.000,00
- Sumatera, Kalimantan & Sulawesi: Rp58.000,00
- NTT & Maluku: Rp70.000,00
- Papua: Rp91.000,00

Untuk pemesanan edisi-edisi sebelumnya dan informasi lebih lanjut dapat langsung menghubungi redaksi.

#### Edisi On-Line | <http://www.jai.or.id>

Biaya berlangganan per tahun: Rp150.000

Pembayaran dengan transfer bank melalui:

**Lippo Bank cabang UI, Depok**  
Atas nama: **Jurnal Antropologi Indonesia**  
No. rekening: **305-30-100551**

Harap kirimkan copy bukti transfer bank anda melalui pos atau fax.



#### Printed Edition

#### Foreign Subscription for ANTHROPOLOGI INDONESIA

Foreign subscribers, annual subscription fee for 3 editions (including shipping and handling):

- Asia-Pacific: US\$ 51
- Europe: US\$ 58
- Africa: US\$ 53
- USA & Canada: US\$ 67

For further information please contact us via e-mail: antrop@centrin.net.id

Information about availability and price of back issues may be obtained from the editor.

#### On-Line Edition | <http://www.jai.or.id>

Foreign subscribers, annual subscription fee: US\$ 50

We only receive payment via bank transfer, please use the following account:

**Lippo Bank cabang UI, Depok**  
Atas nama: **Jurnal Antropologi Indonesia**  
No. rekening: **305-30-100551**

Please send us a copy of your bank transfer notes via mail, fax, or e-mail.



ANTROPOLOGI INDONESIA

*is a refereed international journal*

# Multicultural Education in Indonesia and Southeast Asia: Stepping into the Unfamiliar

*Editors:*

Kamanto Sunarto, Russell Hiang-Khng Heng,  
Achmad Fedyani Saifuddin

The best way to start discussing multiculturalism and multicultural education may be putting forward such historical roots of the concepts as plurality and pluralism, and multicultural and multiculturalism.



## Content :

Notes on Cultural Diversity in Southeast Asia

*James J. Fox*

Multiculturalism: In Search of a Critical Framework for Assessing Diversity in Indonesia

*Melani Budianta*

The Challenge of a Multicultural Education in a Pluralistic Society: The Indonesian Case

*Conny Semiawan*

Islamic Education and Multiculturalism (The Origins of the Modern University)

*Syed Farid Alatas*

Issues in Multicultural Education in the Philippines

*Rosa Maria I. Llanes*

Education Reform and Multiculturalism in Thailand: A Step Forward, A Step Backward

*Charvrit Kasetsiri*

Multicultural Education and the Teaching of Malaysian Literature in English

*Wong Sook Koon*

Multicultural Education in Schools: Challenges in Its Implementation

*Kamanto Sunarto*

The Notion of Context in Multicultural Education: A Nusa Tenggara Timur Case

*Tom Therik*

Away from the Melting Pot: The Rise of Chinese School in Medan City

*Usman Pelly*

Multicultural Education in Kalimantan Barat: An Overview

*Clarry Sada*

Multicultural Education: Putting School First (A Lesson from the Education Autonomy Policy Implementation in Indonesia)

*Achmad Fedyani Saifuddin*

ISBN 979-97526-3-9

*Journal* ANTROPOLOGI INDONESIA

*In collaboration with:*

**TIFA Foundation**

**SEASREP of The Toyota Foundation**

Sept 2004: 235x163mm

**Rp. 20.000,-**

*For further information please contact:*

Journal ANTROPOLOGI INDONESIA

Building B, 3rd floor, suite 306

University of Indonesia

Jepok 16424, Indonesia

Phone./Fax.: +62-021-78881032

E-mail: antrop@centrin.net.id

http://www.jai.or.id

